

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, aliran kas bebas, *financial leverage* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor manufaktur tahun 2015-2019. Sampel pada penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dengan observasi 50 perusahaan dengan pengolahan data menggunakan aplikasi STATA 14.2.

Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen, nilai koefisien variabel kepemilikan institusional 0,468 dan signifikansi 0,021. Variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dengan nilai koefisien sebesar -1,185 dan signifikansi sebesar 0,439. Kemudian, variabel aliran kas bebas memiliki koefisien 0,017 dengan nilai signifikansi sebesar 0,477, hal ini menunjukkan variabel aliran kas bebas memiliki pengaruh positif tidak signifikan. Variabel *financial leverage* memiliki koefisien -0,154 dengan nilai signifikansi 0,111 sehingga variabel *financial leverage* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini berpengaruh negatif tidak signifikan dengan nilai koefisien sebesar -0,134 dan signifikansi 0,134. Terakhir variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai koefisien -0,204 dan nilai signifikansi 0,370.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi teoritis dari penelitian ini adalah sumber ilmu pengetahuan tambahan dan referensi yang berkaitan dengan analisis kebijakan dividen perusahaan. Lebih khusus berkaitan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, aliran kas bebas, dan *financial leverage*. Kemudian implikasi praktis bagi mahasiswa dapat bermanfaat untuk bukti empiris dan mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen terhadap perusahaan. Dan bagi akademis hasil penelitian ini diharapkan bisa untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan, referensi serta informasi sumber bacaan yang dapat membantu untuk menambah pengetahuan. Serta bagi investor penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan, wawasan informasi tambahan bagi investor untuk pertimbangan ketika melakukan investasi di suatu perusahaan.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian berikutnya yaitu penelitian ini memiliki rentang waktu yang singkat, dari tahun 2015 hingga 2019 dengan berfokus pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), kemudian penelitian ini hanya menggunakan variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, aliran kas bebas, dan *financial leverage*. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel pada perusahaan sektor dari lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan

menggunakan variabel-variabel independen lainnya yang berkaitan dengan kebijakan dividen serta menambah rentang waktu penelitian

